

Global

Perdagangan bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup menguat setelah rilis data inflasi di negara tersebut lebih rendah daripada estimasi pasar. Tingkat inflasi tahunan di AS melambat menjadi 3% pada Juni 2023, terendah sejak Maret 2021 dan dibandingkan dengan 4% pada bulan Mei. Perlambatan ini sebagian disebabkan oleh biaya energi yang merosot 16,7% (vs -11,7% di bulan Mei), dengan harga turun 36,6% untuk bahan bakar minyak, 26,5% untuk bensin, dan 18,6% untuk layanan gas utilitas. Dari China, data neraca perdagangan periode Juni akan dirilis pada hari ini dan investor akan memantaunya dengan ketat sebagai bukti bahwa ekonomi China apakah benar-benar dalam tren pelandaian. Ekspor China diperkirakan memburuk menjadi kontraksi 9,5% pada Juni, dari sebelumnya kontraksi 7,5% pada Mei lalu.

Domestik

Kementerian Keuangan membeberkan pentingnya pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) di dalam negeri. Hal tersebut menyusul dengan melonjaknya permintaan sumber energi di tingkat masyarakat yang saat ini terus berlangsung. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan Indonesia sendiri telah berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai Nationally Determined Contribution (NDC). Namun demikian, untuk mengejar target pengurangan emisi tersebut rupanya membutuhkan dana yang cukup besar. Menurut dia, Indonesia setidaknya membutuhkan dana hingga Rp 4000 triliun untuk mengejar target pengurangan Emisi GRK hingga 2030. Jumlah ini lebih besar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahunan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 15.140 dan bergerak turun hingga level 15.075. USD/IDR melanjutkan penurunan hingga level 15.055, namun kembali naik dan ditutup lebih tinggi di level 15.075 – 15.085. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14.965 – 15.000 dengan indikasi range perdagangan di 14.850 – 15.150.

Dari pasar obligasi, permintaan dari investor cukup tinggi terutama pada tenor 5-10 tahun, setelah cukup banyak permintaan yang tidak terserap di lelang obligasi hari Selasa. Yield juga diperdagangkan turun, terutama pada seri tenor 5 tahun. Terlihat adanya aksi jual dari beberapa investor lokal, namun permintaan juga tinggi terutama pada seri tenor pendek.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Bostic, Mester Speech			
ID	Car Sales YoY JUN	4.6%	65.2%	
CN	Balance of Trade JUN		\$65.81B	\$90.0B
CN	Exports YoY JUN		-7.5%	-6.1%
CN	Imports YoY JUN		-4.5%	-5.0%
GB	GDP MoM		0.2%	-0.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	11-Juli	12-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.22	6.19	(0.42)
INA 10 YR (USD)	5.07	5.02	(1.08)
UST 10 YR	3.97	3.86	(2.84)

INDEXES	11-Juli	12-Juli	%
IHSG	6796.92	6808.21	0.17
LQ45	954.96	957.99	0.32
S&P 500	4439.26	4472.16	0.74
DOW JONES	34261.42	34347.43	0.25
NASDAQ	13760.7	13918.96	1.15
FTSE 100	7282.52	7416.11	1.83
HANG SENG	18659.83	18860.95	1.08
SHANGHAI	3221.37	3196.13	(0.78)
NIKKEI 225	32203.57	31943.93	(0.81)

FOREX	12-Juli	13-Juli	%
USD/IDR	15150	15000	(0.99)
EUR/IDR	16712	16722	0.06
GBP/IDR	19634	19520	(0.59)
AUD/IDR	10187	10223	0.35
NZD/IDR	9434	9500	0.70
SGD/IDR	11324	11285	(0.34)
CNY/IDR	2108	2092	(0.75)
JPY/IDR	108.54	108.29	(0.23)
EUR/USD	1.1031	1.1148	1.06
GBP/USD	1.2960	1.3013	0.41
AUD/USD	0.6724	0.6815	1.35
NZD/USD	0.6227	0.6333	1.70